



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI**

JALAN PANTAI PRIGI, TRENGGALEK 66382 JAWA TIMUR

TELEPON (0355) 551147, FAKSIMILE (0355) 551995

LAMAN www.kkp.go.id SUREL ppnprigi@kkp.go.id

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kediri
di Kediri

**SURAT PENGANTAR
NOMOR B.528/PPN.PRG/TU.210/V/2026**

No.	Jenis barang/naskah dinas	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Keuangan Tahunan TA 2025 Periode 14 (Audited)	1 (satu) berkas	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui.

Trenggalek, 6 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Abdul Iman
NIP.19830315 200901 1 002

Tembusan :

1. Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara
2. Arsip

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2025

(Audited)

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI



JALAN PANTAI PRIGI TRENGGALEK

Trenggalek , Watulimo kode Pos 66382 JAWA TIMUR

By; hartono & team

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

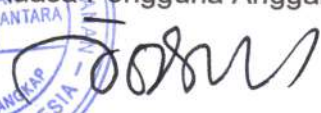
Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Trenggalek, 4 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,


Abdul Iman, S.St.Pi.,M.Pi
NIP 198303152009011002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
F. Pengungkapan Penting Lainnya	46
VI. Lampiran dan Daftar	48



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI**

JALAN PANTAI PRIGI TRENGGALEK 66382 JAWA TIMUR
TELEPON (0355) 551147, FAKSIMILE (0355) 551995
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ppnprigi@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 **Audited** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Trenggalek, 4 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,

Abdul Iman, S.St.Pi.,M.Pi
NIP 198303152009011002

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.277.740.154 atau mencapai 147,85 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.540.577.000.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp13.054.504.279 atau mencapai 95,64 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp13.649.419.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp138.502.300.004 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp47.570.612 Aset Tetap (neto) sebesar Rp134.984.514.734 Properti Investasi sebesar Rp3.395.799.658 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp74.415.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp425.493.146 dan Rp138.076.806.858

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/ defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/ defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/ defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.675.397.300 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp23.898.802.727 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(22.223.405.427). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp15.146.676 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(22.208.258.751)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp149.486.148.940 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(22.208.258.751) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp15.308.344 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp10.783.608.325 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp138.076.806.858.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	CAT	2025			2024		
			ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	2	3	4	6	3	4	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1			0			0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	B.1	1.540.577.000	2.277.740.154	147,85	1,207,961,000	2,059,870,202	170,52
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		1.540.577.000	2.277.740.154	147,85	1,207,961,000	2,059,870,202	170,52
B	BELANJA				0			0
	BELANJA PEGAWAI	B.2	8.955.026.000	8.864.682.372	98,99	9,073,216,000	9,067,124,130	100
	BELANJA BARANG	B.3	4.016.652.000	3.514.340.703	87,49	5,856,871,000	5,401,735,801	92
	BELANJA MODAL	B.4	677.741.000	675.481.204	99,67	1,283,409,000	1,279,016,016	100
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)		13.649.419.000	13.054.504.279	95,64	16,213,496,000	15,747,875,947	97

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Ringkasan LK TA 2024

By: hartono & team

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

NAMA PERKIRAAN	CAT	2025	2024	Selisih	%
ASET					
ASET LANCAR	C.1				
Kas di Bendahara Penerimaan		0	0		
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1	41.081.627	27.993.385	13.088.242	46,75
Persediaan	C.1.2	6.488.985	15.307.885	(8.818.900)	(57,61)
JUMLAH ASET LANCAR		47.570.612	43.301,270	4.269.342	9,86
ASET TETAP	C.2				
Tanah	C.2.1	33.479.965.666	33.479.965.666	0	0
Peralatan dan Mesin	C.2.2	16.982.600.086	16.457.243.695	525.356.391	3,19
Gedung dan Bangunan	C.2.3	31.290.554.756	31.524.297.556	(233.742.800)	(0,74)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	291.262.807.505	291.251.400.505	11.407.000	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	95.854.000	95.854.000	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.6	(238.127.267.279)	(226.939.897.981)	(11.187.369.298)	4,93
JUMLAH ASET TETAP		134.984.514.734	145.868,863,441	(10.884.348.707)	(7,46)
Properti Investasi	C.3				
Properti Investasi	C.3.1	4.178.426.000	3.954.323.000	224.103.000	5,67
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.3.2	(782.626.342)	(634.874.837)	(147.751.505)	23,27
JUMLAH Properti Investasi		3.395.799.658	3.319,448,163	76.351.495	2,30
ASET LAINNYA	C.4				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.1	74.415.000	68.887.050	5.527.950	8,02
Aset Lain-lain	C.4.2	0	5.406.136.925	(5.406.136.925)	(100,00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.4..3	0	(4.967.359.956)	4.967.359.956	(100,00)
JUMLAH ASET LAINNYA		74.415.000	507,664,019	(433.249.019)	(85,34)
JUMLAH ASET		138.502.300.004	149,739,276,893	(11.236.976.889)	(7,50)
KEWAJIBAN	C.5				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	130.313.205	119.879.516	10.433.689	8,70
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2	295.179.941	133.248.437	161.931.504	121,53
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		425.493.146	253,127,953	172.365.193	68,09
JUMLAH KEWAJIBAN		425.493.146	253,127,953	172.365.193	68,09
EKUITAS	C.6				
EKUITAS					
Ekuitas	C.6.1	138.076.806.858	149.486.148.940	(11.409.342.082)	(7,63)
JUMLAH EKUITAS		138.076.806.858	149,486,148,940	(11.409.342.082)	(7,63)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		138.502.300.004	149,739,276,893	(11.409.342.082)	(7,63)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	CAT	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN
KEGIATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.675.397.300	1.953.235.361	277.838.061
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		1.675.397.300	1.953.235.361	277.838.061
Jumlah Pendapatan		1.675.397.300	1.953.235.361	277.838.061
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	D.2	8.864.682.372,	9.067.124.130,	(202.441.758,)
Beban Persediaan	D.3.	28.224.020,	135.708.441,	(107.484.421,)
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.615.680.577,	3.191.442.438,	(575.761.861,)
Beban Pemeliharaan	D.5	775.860.463,	1.285.328.089,	(509.467.626,)
Beban Perjalanan Dinas	D.6	117.757.482,	804.847.234,	(687.089.752,)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	11.496.597.813,	11.842.173.973,	(345.576.160,)
JUMLAH BEBAN		23.898.802.727	26.326.624.305	(2.427.821.578)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(22.223.405.427)	(24.373.388.944)	(2.149.983.517)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		14.805.676	66.210.900	(51.405.224)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		453.158.592	82.406.500	370.752.092
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		438.352.916	16.195.600	422.157.316
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	341.000	7,280,326	(6.939.326)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	341.000	7,280,326	(6.939.326)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		15.146.676	73,491,226	(58.344.550)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(22.208.258.751)	(24.299.897.718)	2.091.638.967
POS LUAR BIASA		0	0,	0
Beban Luar Biasa		0	0,	0
POS LUAR BIASA		0	0,	0
SURPLUS/DEFISIT – LO	D.10	(22.208.258.751)	(24.299.897.718)	2.091.638.967

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PELAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2025 DAN 31 DES 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN
EKUITAS AWAL	E.1	149.486.148.940	160,109,687,263	(10.623.538.323)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(22.208.258.751)	(24,299,897,718)	(2.091.638.967)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI				
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		15.308.344	(57,000,750)	72.309.094
PENYESUAIAN NILAI ASET				
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN				
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI				
SELISIH REVALUASI ASET				
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3	15.308.344	(57,000,750)	72.309.094
LAIN-LAIN				
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	10.783.608.325	13,733,360,145	(2.949.751.820)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(11.409.342.082)	(10,623,538,323)	(785.803.759)
EKUITAS AKHIR	E.5	138.076.806.858	149,486,148,940	(11.409.342.082)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Ringkasan LK TA 2024

By: hartono & team

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

<i>Dasar</i>	A.1.1 .Latar Belakang
<i>Hukum</i>	
<i>Entitas dan</i>	
<i>Rencana</i>	Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan salah satu dari 22 (dua puluh dua) Pelabuhan Perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.
<i>Strategis</i>	

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi melaksanakan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan.
2. Pengelolaan Kepelabuhanan Perikanan.
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan.
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap

Laporan Keuangan Tahun 2025 disusun dengan berpedoman pada PMK nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL dan PMK Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Pusat. Hal-hal penting terkait penyajian dan pengungkapan pada LK Tahun 2024

A.1.1. 2. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

- Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Perikanan Tangkap;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan

1.1. 3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam rangka melaksanakan fungsinya, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan pengusahaan sebagai berikut :

a. Fungsi Pemerintahan

- Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- Pengumpulan data tangkapan hasil perikanan;
- Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- Pelaksanaan kesyahbandaran;
- Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;
- Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- Pemantauan wilayah pesisir;
- Pengendalian lingkungan;
- Kepabeanan; dan/atau
- Keimigrasian

b. Fungsi Pengusahaan

- Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- Pelayanan bongkar muat ikan;
- Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- Pemasaran dan distribusi ikan;
- Pemanfaatan fasilitas dan lahan di Pelabuhan perikanan;
- Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- Wisata bahari; dan/atau
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO **(2) Pendapatan- LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja

dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset

Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi memperoleh alokasi anggaran Tahun 2025 sebesar **Rp. 13,527,573,000,-**. Anggaran Awal dan Anggaran Revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Perubahan DIPA
Triwulan III Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025 (III)	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.540.577.000	1.540.577.000
Jumlah Pendapatan	1.540.577.000	1.540.577.000
Belanja		
Belanja Pegawai	7.974.843.000,	7.974.843.000,
Belanja Barang	5.026.600.000	5.026.600.000
Belanja Modal	526.130.000	526.130.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	13.527.573.000	13.527.573.000

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp. 1,828,780,625

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 adalah sebesar Rp. 1,828,780,625,- atau mencapai 118,7 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1,540,577,000,- Pendapatan Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi, Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan. Rincian pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Triwulan III T.A
2025 (dalam Rupiah)

Uraian	Triwulan III Tahun Anggaran 2025		
	Estimasi Pendapatan	Pendapat an	%
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	-		
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	0	412.582.202	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	0	193.096.562	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	635.166.000	539.139.069	84,9
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621)	867.844.000	683.621.792	78,8
Pendapatan Jasa Lainnya (425699)	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911)	0	341.000	-
Jumlah	1,540,577,000	1,828,780,625	118,7

Realisasi Pendapatan triwulan III TA 2025 mengalami kenaikan 17 persen dibandingkan triwulan III TA 2024. Hal ini disebabkan volume produksi ikan triwulan III TA 2025 lebih kecil di bandingkan dengan triwulan III TA 2024.

Perbandingan Realisasi Pendapatan triwulan III TA 2025 dan triwulan III TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	Realisasi 2025 (III)	Realisasi 2024 (III)	Naik (turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	412.582.202	82.406.500	401
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	193.096.562	75.807.252	155
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	539.139.069	639.587.101	- 16
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621)	683.621.792	762.600.586	- 10
Pendapatan Jasa Lainnya (425699)	-	2.493.288	- 100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911)	341.000	740.200	- 54
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421)	-	26.550	- 100
J u m l a h	1.828.780.625	1.563.661.477	17

- a. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (425122) senilai Rp. 412.582.202,- terdiri dari :
- Rp. 4.244.288,- merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin sesuai billing no 820250613679418 tanggal 13-06-2025.
 - Rp 408.337.914,- merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin sesuai billing no 820250811778146 tanggal 11-08-2025.
- b. Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan (425131) senilai Rp. 193,096,562,-
- c. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) senilai Rp. 509.145.658,- terdiri dari :
1. Pelayanann Penggunaan Tanah dan /atau Bangunan berupa sewa ruang pertemuan senilai Rp. 3.000.000,-
 2. Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin senilai Rp. 507.770.658,- berupa Penggunaan Ruang Pendingin, Freezer dan Cold Storage, Pelayanan Tangki Air dan Instalasinya, Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan (trays), Pelayanan Penggunaan Transportasi (forklif)
 3. Pendapatan Sewa Rumah Negara senilai Rp. 26.993.411,-

- d. Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621) senilai Rp. 683.621.792,- terdiri dari :
 1. Pelayanan Tambat untuk kapal Perikanan senilai Rp. 73.649.425,-
 2. Pelayanan Labuh untuk kapal Perikanan senilai Rp. 91.958.155,-
 3. Pelayanan Jasa pengadaan air/PDAM senilai Rp. 76.489.800,-
 4. Pelayanan Jasa pas masuk Harian sekali masuk senilai Rp. 230.538.000,-
 5. Jasa pas masuk berlangganan senilai Rp. 56.250.000,-
 6. Jasa kebersihan Pelabuhan senilai Rp. 109.743.540,-
 7. Pelabuhan Perikanan (batang tubuh)/ pemakaian listrik senilai Rp. 44.992.872,-
- e. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL senilai Rp. 341,000,- merupakan Pengembalian kelebihan uang makan dan tunj PNS/PPPK bln Desember 2024

Realisasi

Belanja Negara.

Rp

8,822,032,514,-

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada triwulan III TA 2025 adalah sebesar Rp. 8,822,032,514,- atau 65,2% dari anggaran belanja sebesar Rp. 13,527,573,000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja triwulan III TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja triwulan III TA 2025

(dalam Rupiah)

	URAIAN	Triwulan III TA 2025		
		ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	6
1	BELANJA PEGAWAI	7,974,843,000	6,550,463,669	82,1
2	BELANJA BARANG	5,026,600,000	2,262,111,645	45,0
3	BELANJA MODAL	526,130,000	9,457,200	1,8
	Jumlah	13,527,573,000	8,822,032,514	65,2

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 September 2025 mengalami kenaikan sebesar 65,2 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 September 2024. Hal ini disebabkan antara lain adanya penyerapan belanja modal dilaksanakan di awal tahun dan kenaikan pangkat/ berkala

pegawai.

Perbandingan Realisasi Belanja triwulan III TA 2025 dan triwulan III TA 2024

(dalam Rupiah)				
No	URAIAN	REALISASI TRIWULAN III TA 2025	REALISASI TRIWULAN III TA 2024	Naik (turun) %
1	2	4	4	6
1	BELANJA PEGAWAI	6,550,463,669	6.796.695.270	(4)
2	BELANJA BARANG	2,262,111,645	3.861.736.130	(41)
3	BELANJA MODAL	9,457,200	995.648.191	(99)
	jumlah	8,822,032,514	11.654.079.591	(24)

Belanja Pegawai

Rp. 6,550,463,669

B.2 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 6,550,463,669,- dan Rp. 6.796.695.270,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja triwulan III TA 2025 mengalami penurunan 4 persen dari triwulan III TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain adanya pegawai pindah dan pegawai pensiun,

Perbandingan Realisasi Belanja Gaji tahun triwulan III TA 2025 dan triwulan III TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025 (III)	Realisasi 2024 (III)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai	2.671.761.857	2.854.730.128	-6,4
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	637.863.579	618.267.364	3,2
Belanja Tunj. Khusus Pegawai	2.295.943.864	2.410.897.888	-4,8
Belanja Tunj. Khusus PPPK	587.102.411	560.905.544	4,7
Belanja Uang Makan Pegawai	260.005.000	243.747.000	6,7
Belanja Uang Makan PPPK	83.333.000	78.762.000	5,8
Belanja Lembur Pegawai	11.324.000	21.143.000	-46,4
Belanja Lembur PPPK	3.130.000	8.429.000	-62,9
Jumlah Belanja Kotor	6.550.463.711	6.796.881.924	-3,6
Pengembalian Belanja Pegawai	42	186.654	-100
Jumlah Belanja netto	6.550.463.669	6.796.695.270	-3,6

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang

Rp 2,262,111,645

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.262.111.645,- dan Rp 3.861.736.130,- Realisasi Belanja Barang triwulan III TA 2025 mengalami penurunan 41,4 persen.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang tahun triwulan III TA 2025 dan triwulan III TA 2024

(dalam Rupiah)

uraian	REALISASI		
	2025 (III)	2024 (III)	Prosen
Belanja Operasional	367.947.478	590.038.116	-37,6
Belanja Non Operasional	57.264.188	246.680.644	-76,8
Belanja Persediaan	12.643.000	86.897.235	-85,5
Belanja Jasa	1.427.863.500	1.326.813.573	7,6
Belanja Pemeliharaan	342.530.154	1.070.209.845	-68,0
Belanja Perjalanan Dinas	53.863.325	542.279.717	-90,1
Jumlah Belanja Kotor	2,262,111,645	3.862.919.130	-41,4
Pengembalian Belanja Barang	0	1.183.000	-0
Jumlah Belanja	2,262,111,645	3,861,736,130	-41,4

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp 9,457,200,-

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir triwulan III TA 2025 dan triwulan III TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 9,457,200,- dan Rp 995.648.191,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal tahun triwulan III 2025 dan triwulan III TA 2024

uraian	REALISASI		
	2025 (III)	2024(III)	Prosen
Peralatan dan Mesin	0	436.990.000	0
Gedung dan Bangunan	9,457,200	558.658.191	-94
Jumlah Belanja Kotor	9,457,200	995.648.191	-94
Pengembalian Belanja Barang	0	0	-
Jumlah Belanja	9,457,200	995.648.191	-94

Belanja Modal
Gedung dan
bangunan Rp
9,457,200,-

B.5.1 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan triwulan III TA 2025 adalah sebesar Rp. 9,457,200,- , mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi triwulan III TA 2024 sebesar Rp 154.981.5990,- Hal ini disebabkan karena sampai dengan triwulan III 2025 masih pada tahapan perencanaan saja.

Perbandingan Realiasi Belanja Gedung dan Bangunan triwulan III TA 2025 dan triwulan III TA 2024

(dalam Rupiah)

No	URAIAN	REALISASI TRIWULAN III TA 2025	REALISASI TRIWULAN III TA 2024	Naik (turun) %
1	2	4	4	6
1	Gedung dan Bangunan	0	436.990.000	0
2	Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	9,457,200	558.658.191	-83
3	Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	995.648.191	0
	Jumlah	9,457,200	995.648.191	-83

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp47.570.612

Jumlah Aset Lancar Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp47.570.612 dan Rp 43.301.270. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

C. 1. 1 Pendapatan Yang Harus Diterima

PMYHD
Rp41.081.627

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang seharusnya diperoleh namun belum diterima diterima secara tunai. PYMHD merupakan transaksi jasa tambat labuh dan kebersihan kolam per 31 Desember 2025 atas 47 kapal yang masih berada dikolam pelabuhan, jasa pengadaan air dan jasa listrik;

Nilai pendapatan yang harus di terima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp41.081.627 dan Rp27.993.385.

Daftar PYHD per 31 Desember 2025

Nama	Jumlah
PYMHD PURSE SEINE	15.459.650
PYMHD TONDA	7.055.480
PYMHD AIR	4.909.106
PYMHD LISTRIK	13.657.391
JUMLAH	41.081.627

C.1.2 Persediaan

Persediaan
Rp6.488.985

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada

masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.488.985 dan Rp15.307.885 merupakan barang konsumsi dan berada dalam kondisi baik.

C. 2 Aset Tetap

Aset Tetap

Rp134.984.514.734

Saldo Aset Tetap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp134.984.514.734 dan Rp145.868.863.441. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C. 2. 1 Tanah

Tanah

Rp 33.479.965.666

Tanah yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp33.479.965.666 dan Rp33.479.965.666.

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan

Mesin

Rp16.982.600.086

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per 31 desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp16.982.600.086 dan Rp 16.457.243.695 . Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	16.457.491.195
Mutasi tambah :	729.468.004
Perolehan	729.468.004
Lian2	
Mutasi Kurang	204.111.613
Saldo per 31 Desember 2025	16.982.847.586
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	15.704.588.745
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.278.258.841

Rincian mutasi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp.31.290.554.756

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp31.290.554.756 dan Rp31.524.297.556 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	31.524.297.556
Mutasi tambah :	2.205.585.400
Perolehan	2.205.585.400
Mutasi Kurang	2.439.328.200
Saldo per 31 Desember 2025	31.290.554.756
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	6.216.810.347
Nilai Buku per 31 Desember 2025	25.073.744.409

Mutasi penambahan gedung dan bangunan senilai Rp2.205.585.400 berupa ;

- Bangunan Gedung Tempat Kerja Rp806.609.400
- Bangunan Gedung Tempat Tinggal Rp1.398.976.000

Mutasi pengurangan gedung dan bangunan senilai Rp2.439.328.200 berupa ;

- Bangunan Gedung tempat kerja Rp1.040.352.200
- Bangunan Gedung Tempat Tinggal Rp1.398.976.000

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp291.262.807.505 dan Rp291.251.400.505 . Sampai dengan TA 2025 belum ada mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	291.251.400.505
Mutasi tambah :	125.477.000
Perolehan :	125.477.000
Mutasi Kurang	114.070.000
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2025	291.262.807.505
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2024	206.297.045.667
Nilai Buku per 31 Desember 2024	84.965.761.838

Rincian Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 95,854,000,- dan Rp 95,854,000,- dengan rincian sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp291.262.807.505

Aset Tetap Lainnya
Rp95.854.000

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	95.854.000
Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2025	95.854.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2025	-
Nilai Buku per 31 desember 2024	95.854.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 6 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Pelabuan Perikanan Nusantara Prigi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing adalah sebesar Rp (238.127.267.279) dan Rp (226.939.897.981) .

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2025 :

Akumulasi
Penyusutan Aset
Rp(238.127.279)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	33.479.965.666		33.479.965.666
2	Peralatan dan Mesin	16.982.600.086	15.704.588.745	32.687.188.831
3	Gedung dan Bangunan	31.290.554.756	6.216.810.347	37.507.365.103
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	291.262.807.505	216.205.868.187	507.468.675.692
5	Aset Tetap Lainnya	95.854.000		95.854.000
	Akumulasi Penyusutan	373.111.782.013	238.127.267.279	611.239.049.292

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.3 Property Investasi

Properti Investasi merupakan aset untuk menghasilkan pendapatan sewa. Saldo Property Investasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.178.426.000 dan Rp3.954.323.000 .

Property investasi
Rp4.178.426.000

Rincian Mutasi Property Investasi

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	3.954.323.000
Mutasi tambah :	
- Perolehan	688.359.000
Mutasi Kurang	464.256.000
-	
Saldo per 31 Desember 2024	4.178.426.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2024	- 782.626.342
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.395.799.658

Rincian Property Investasi dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C.4 Dana di Rekening Penampungan-Kementarian/ Lembaga

Dana yng dibatasi
penggunaannya
Rp74.415.000

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang digunakan untuk membiayai pekerjaan tenaga keamanan dan kebersihan TA 2025 dan dibayarkan jika pekerjaan telah selesai 100% dan dilengkapi dengan data dukung dan BAST Pekerjaan dari Penyedia ke PPK. Saldo per 31 Desember 2025 senilai Rp74.415.000

C.5 Aset Lainnya (Aset Lain-Lain)

Aset Lain - lain
Rp0

Aset lain lain merupakan aset yang dihentikan penggunaannya. Saldo aset lain lain di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp5.406.136.925 .

Rincian Mutasi Aset Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	5.406.136.925
Mutasi tambah :	-
-Alsin yang di hentikan penggunaannya	-
Mutasi Kurang	-
-Aset lainnya yang dihapus	-
Saldo per 31 Desember 2025	5.406.136.925
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	4.967.359.956
Nilai Buku per 31 Desember 2024	438.776.969

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 5 KEWAJIBAN

C. 5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp130.313.205 dan Rp119.879.516 . Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp130.313.205

merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan, yang berupa ;

a. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp130.313.205 dan Rp119.879.516. merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya berupa ;

1. Belanja Barang berupa Jasa Petugas Keamanan di PPN Prigi Termin 12 senilai Rp48.515.000

2. Belanja barang berupa Jasa Petugas Kebersihan di PPN Prigi Termin 12 senilai Rp25.900.000

b. Beban Langganan Listrik per 31 Desember 2025 sebesar Rp45.871.890

c. Beban Langganan Telepon per 31 Desember 2025 sebesar Rp47.866

d. Beban Langganan Air per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.541.305

e. Beban Keperluan Perkantoran (Langganan Kartu Hallo untuk Calicenter Pelayanan) per 31 Desember 2025 sebesar Rp91.800

f. Beban Langganan Internet (Belanja Barang Operasional Lainnya) sebesar Rp2.345.344.

C. 5.3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan
diterima dimuka
Rp295.179.941

Pendapatan diterima dimuka per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp295.179.941 terdiri dari ;

1. Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan senilai Rp247.694.071

2. Pendapatan jasa pelabuhan perikanan senilai Rp47.485.870

C. 6. Ekuitas

Ekuitas

Rp138.076.806.858

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp138.076.806.858 dan Rp149.486.148.940. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB
Rp1.675.397.300

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.675.397.300 dan Rp1.953.235.361. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Sewa tanah , Penggunaan Sarana, Prasarana, Jasa Pelabuhan Perikanan dan pengakuan pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2025.

AKUN	Uraian	Nilai
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	119.896.319
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	719.087.247
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	836.413.734
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0
	Jumlah	1.675.397.300

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131) merupakan pendapatan sewa lahan dan rumah dinas.
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) ; sewa tanah, sewa bangunan semi permanen dan permanen, Pelayanan Tangki Air dan Instalasinya, Keranjang Plastik (Trays), Kendaraan Berefrigasi/Berpendingin.
- Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621) ; Pelayanan Tambat untuk kapal Perikanan, Pelayanan Labuh untuk kapal Perikanan, Pelayanan Jasa pengadaan air/PDAM, Pelayanan Jasa pas masuk Harian sekali masuk, Jasa pas masuk berlangganan, Jasa kebersihan Pelabuhan, Pemakaian Listrik.

Beban Pegawai
Rp8.864.682.372

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.864.682.372 dan Rp9.067.124.130. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara,

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan Rp.
775.860.463

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp775.860.463 dan Rp1.285.328.089. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban Pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas asset – asset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2025 dan TA 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	333.603.000	538.422.200	-38,04
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328.676.603	450.738.874	-27,08
523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	20.866.000	61.127.000	-65,86
523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	0	72.246.800	-100,00
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	83.257.660	162.793.215	-48,86
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	9.457.200	0	100,00
	Jumlah beban	775.860.463	1.285.328.089	-39,64

Beban Perjalanan
Dinas
Rp117.757.482

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp117.757.482 dan Rp804.847.234. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan yang perjalanan Dinas untuk TA 2025 dan TA 2024 adalah sebagai berikut :

**Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2025 dan TA 2024**

Uraian	Ta 2024	TA 2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	55.264.657	4.75.496.724	-88,38
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.000.000	11.450.000	-47,60
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	56.492.825	57.300.000	-1,41
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	260.600.510	-100,00
Jumlah	117.757.482	804.847.234	-85,37

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp11.496.597.813*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.496.597.813 dan Rp11.842.173.973. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2025 dan TA 2024 adalah sebagai berikut :

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan TA 2024**

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2024	Naik (Turun)%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	412.313.299	484.043.385	(14,82)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	762.893.754	767.093.393	(0,55)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	807.950.735	1.080.574.223	(25,23)
Beban Penyusutan Irigasi	9.311.814.702	9.310.674.002	0,01
Beban Penyusutan Jaringan	71.537.940	71.537.940	0,00
Beban penyusutan property investasi	103.027.880	100.046.305	2,98
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	27.059.503	28.204.725	(4,06)
Jumlah Beban	11.496.597.813	11.842.173.973	(2,92)

Kegiatan Non
Operasional
Rp15.146.676

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.146.676 dan Rp73.491.226. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya :			
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	453.158.592	82.406.500	449,91
- Beban Pelepasan Aset	(438.352.916)	(16.195.600)	
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	341.000	7.280.326	(95,32)
Jumlah Beban	15.146.676	73.491.226	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp. 149.486.148.940

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 adalah masing - masing sebesar Rp149.486.148.940 dan Rp160.109.687.263

Defisit LO
Rp. (22.208.258.751)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah deficit sebesar Rp. (22.208.258.751) dan Rp. (24,299,897,718). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp15.308.344

E.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi nilai aset non revaluasi per 31 Desember 2025 senilai Rp.15.308.344

Transaksi Antar Entitas
Rp10.783.608.325

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp10.783.608.325 dan Rp. 13,733,360,145,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas triwulan TA 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	13.054.504.279
Diterima dari entitas lain Entitas Lain	- 2.277.740.154
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	6.844.200
Jumlah	10.783.608.325

Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
Rp.(11.409.342.082)

E.5. Kenaikan/Penurunan Entitas

Kenaikan /penurunan Ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp(11.409.342.082) dan Rp(10.623.538.323).

E. 6. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp.138.076.806.858

Nilai Ekuitas tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing2 sebesar Rp138.076.806.858 dan Rp149.486.148.940 .

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F. 1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Ada banyak aset yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi dan saat ini di usulkan untuk di hapuskan/ henti guna ke Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap , serta adanya tanah yang belum bersertifikat ini disebabkan menunggu proses antara Pemda Trenggalek dan PT Perhutani. Program Prioritas

F. 2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Kuasa Pengguna Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi di atur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP37/PA/2025 Tentang Perubahan Kedelapan Puluh Satu Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Selaku Pengguna Anggaran Nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 Tanggal 28 November 2025 Tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan SPM di atur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan

Nomor B.31.19/PPN.PRG.KPA/KU.110/XII/2024 Tanggal 31 Desember 2024 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar Pada Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan di atur berdasarkan surat keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor B.31.20/PPN.PRG.KPA/KU.110/XII/2024 Tanggal.

Berikut nama nama Pejabat Pengelola Keuangan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

- KPA : Abdul Iman, S.St.Pi, M.Pi
- Pejabat Pembuat Komitmen : Bambang Siswanto, S.E
- PPSPM : Rina Dyah Ayu Kartika Wati, S.M
- Bendahara Pengeluaran : Dewi Susilowati, SE
- Bendahara Penerimaan : Nur Utami, S,Sos

- LAMPIRAN :**
- 1. LRA**
 - 2. NERACA**
 - 3. LO**
 - 4. LPE**
 - 5. TELAAH**

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTERAN I-TRIWULAN III / TAHUNAN TA 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (427670) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Kode dan Nama UAPPAW : (0500) Jawa Timur

Kode dan Nama Eselon 1 : (03) Direktorat Jendral Perikanan Tangkap

Kode dan Nama K/L : (032)Kementerian Kelautan dan Perikanan

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akruai Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akruai	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama. apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca . Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)			Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditikan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditikan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		v	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		v	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		v	Tidak
	a. Pagu/DIPA		v	Tidak
	b. Estimasi PNBP		v	Tidak
	c. Belanja		v	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	e. Pendapatan		v	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	g. Kas BLU		v	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		v	Tidak
	i. Kas Hibah		v	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		v	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		v	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		v	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak

7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		v	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			Ada/Tidak
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dan Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak

Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas ?		v	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		v	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?			Ya
Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		v	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?			Ya/Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK				
Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		v	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
Pengecekan Pos-pos Neraca		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) * Cek LPJ, Rekening	v		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	v		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	v		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx)		v	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	v		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		v	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	v		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		v	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset". Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		v	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?			Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)			Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		v	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		v	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		v	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		v	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		v	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?	v		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	v		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual	v		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual		v	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		v	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	v		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	v		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

--

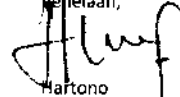
Pejabat Penyusun Tingkat UAKPA,



BAMBANG SISWANTO, SE
NIP. 197802202007011002

Trenggalek, 12 Januari 2026

Penelaah,



Hartono

NIP. 196903102003121004

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:08 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	13,054,504,279
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,277,740,154	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	453,158,592
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	306,210,387
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	661,593,686
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	856,436,489
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	341,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,619,525,040	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	37,811	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	208,903,480	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	55,999,432	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	23,940,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	250,674,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	21,884,454	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	139,770,600	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	394,794,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	50,415,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	695,865,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	16,330	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	40,099,470	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	14,259,112	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	87,860,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	46,783,320	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	143,129,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,750,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	11,324,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	6,747,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,147,399,862	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	901,504,750	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	362,964,530	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,175,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	113,730,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	60,551,980	0
3.0	521211	Belanja Bahan	94,201,988	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11,300,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	19,405,120	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	583,432,192	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	4,078,454	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:08 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522113	Belanja Langganan Air	121,487,630	0
3.0	522141	Belanja Sewa	5,210,204	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,249,042,860	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	333,603,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328,676,603	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	20,866,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	83,257,660	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	55,264,657	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,000,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	56,492,825	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	666,024,004	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	9,457,200	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	89
JUMLAH			15,332,244,522	15,332,244,522

Keterangan :

FINAL



TRENGGALEK, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

— KPA

ABDUL IMAN, S.St.Pi. M.Pi.

198303152009011002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:53 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	41,081,627	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	6,488,985	0
0.0	131111	Tanah	33,479,965,666	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	16,982,600,086	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	31,290,554,756	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	23,873,182,000	0
0.0	134112	Irigasi	264,703,808,450	0
0.0	134113	Jaringan	2,685,817,055	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	95,854,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	15,704,588,745
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,216,810,347
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	8,974,480,404
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	206,297,045,667
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	934,342,116
0.0	138311	Properti Investasi	4,178,426,000	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	782,626,342
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	74,415,000	0
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	55,898,205
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	74,415,000
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	247,894,071
0.0	219212	Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	0	47,485,870
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	13,054,504,279
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,277,740,154	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	6,844,200
0.0	391111	Ekuitas	0	149,486,148,940
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	15,308,344
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	453,158,592
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	119,896,319
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	719,087,247
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	836,413,734
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	341,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,619,525,040	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	37,722	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	208,903,480	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	55,999,432	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	23,940,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	250,674,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	21,884,454	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:53 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	139,770,800	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	394,794,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	50,415,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	695,865,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	16,330	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	40,099,470	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	14,259,112	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	87,860,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	46,783,320	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	143,129,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	3,750,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	11,324,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	6,747,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,147,399,862	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	901,504,750	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	362,964,530	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,175,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	113,730,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	62,897,324	0
3.0	521211	Beban Bahan	94,201,988	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	11,300,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	581,125,637	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,180,984	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	128,252,050	0
3.0	522141	Beban Sewa	5,210,204	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,600,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,249,042,860	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	333,603,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	328,676,603	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	20,866,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	83,257,660	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	55,264,657	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,000,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	56,492,825	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	412,313,299	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	762,893,754	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	807,950,735	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	9,311,814,702	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:53 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	71,537,940	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	103,027,880	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	27,059,503	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	28,224,020	0
3.0	595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	9,457,200	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	438,352,916	0
JUMLAH			404,027,089,422	404,027,089,422

Keterangan :

FINAL

TRENGGALEK, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

ABDUL IMAN, S.St.Pi. M.Pi.

NIP. 198303152009011002



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
 WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
 SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:53 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	41,081,627	27,993,385	13,088,242	46.75
Persediaan	6,488,985	15,307,885	(8,818,900)	(57.61)
JUMLAH ASET LANCAR	47,570,612	43,301,270	4,269,342	9.86
ASET TETAP				
Tanah	33,479,965,666	33,479,965,666	0	0.00
Peralatan dan Mesin	16,982,600,086	16,457,243,695	525,356,391	3.19
Gedung dan Bangunan	31,290,554,756	31,524,297,556	(233,742,800)	(0.74)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	291,262,807,505	291,251,400,505	11,407,000	0.00
Aset Tetap Lainnya	95,854,000	95,854,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(238,127,267,279)	(226,939,897,981)	(11,187,369,298)	4.93
JUMLAH ASET TETAP	134,984,514,734	145,868,863,441	(10,884,348,707)	(7.46)
Properti Investasi				
Properti Investasi	4,178,426,000	3,954,323,000	224,103,000	5.67
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(782,626,342)	(634,874,837)	(147,751,505)	23.27
JUMLAH Properti Investasi	3,395,799,658	3,319,448,163	76,351,495	2.30
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	74,415,000	68,887,050	5,527,950	8.02
Aset Lain-lain	0	5,406,136,925	(5,406,136,925)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(4,967,359,956)	4,967,359,956	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	74,415,000	507,664,019	(433,249,019)	(85.34)
JUMLAH ASET	138,502,300,004	149,739,276,893	(11,236,976,889)	(7.50)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	130,313,205	119,879,516	10,433,689	8.70
Pendapatan Diterima Dimuka	295,179,941	133,248,437	161,931,504	121.53
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	425,493,146	253,127,953	172,365,193	68.09
JUMLAH KEWAJIBAN	425,493,146	253,127,953	172,365,193	68.09
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	138,076,806,858	149,486,148,940	(11,409,342,082)	(7.63)
JUMLAH EKUITAS	138,076,806,858	149,486,148,940	(11,409,342,082)	(7.63)
JUMLAH EKUITAS	138,076,806,858	149,486,148,940	(11,409,342,082)	(7.63)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	138,502,300,004	149,739,276,893	(11,236,976,889)	(7.50)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 1:53 PM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL



TRENGGALEK, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

ABDUL IMAN, S.St.Pi. M.Pi.
NIP 198303152009011002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI 427670

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:50 PM

Halaman : 1

lap_jra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,540,577,000	2,277,740,154	737,163,154	148	1,207,961,000	2,059,870,202	(851,909,202)	171
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,540,577,000	2,277,740,154	737,163,154	148	1,207,961,000	2,059,870,202	(851,909,202)	171
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,540,577,000	2,277,740,154	737,163,154	148	1,207,961,000	2,059,870,202	(851,909,202)	171
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	13,649,419,000	13,054,504,279	(594,914,721)	96	16,213,496,000	15,747,875,947	465,620,053	97
1. Belanja Pegawai	8,955,026,000	8,864,682,372	(90,343,628)	99	9,073,216,000	9,067,124,130	6,091,870	100
2. Belanja Barang	4,016,652,000	3,514,340,703	(502,311,297)	87	5,856,871,000	5,401,735,801	455,135,199	92
3. Belanja Modal	677,741,000	675,481,204	(2,259,796)	100	1,283,409,000	1,279,016,016	4,392,984	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



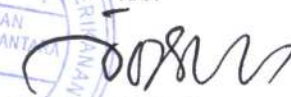
KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI 427670

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 1:50 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	13,649,419,000	13,054,504,279	(594,914,721)	96	16,213,496,000	15,747,875,947	465,620,053	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

TRENGGALEK, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

ABDUL IMAN, S.St.Pi. M.Pi.
NIP 198303152009011002



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 1:46 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,675,397,300	1,953,235,361	(277,838,061)	(14.225)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,675,397,300	1,953,235,361	(277,838,061)	(14.225)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,675,397,300	1,953,235,361	(277,838,061)	(14.225)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	8,864,682,372	9,067,124,130	(202,441,758)	(2.233)
Beban Persediaan	28,224,020	135,708,441	(107,484,421)	(79.202)
Beban Barang dan Jasa	2,615,680,577	3,191,442,438	(575,761,861)	(18.041)
Beban Pemeliharaan	775,860,463	1,285,328,089	(509,467,626)	(39.637)
Beban Perjalanan Dinas	117,757,482	804,847,234	(687,089,752)	(85.369)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:46 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	11,496,597,813	11,842,173,973	(345,576,160)	(2.918)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	23,898,802,727	26,326,624,305	(2,427,821,578)	(9.222)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(22,223,405,427)	(24,373,388,944)	2,149,983,517	(8.821)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	14,805,676	66,210,900	(51,405,224)	(77.639)
Pendapatan Pelepasan Aset	453,158,592	82,406,500	370,752,092	449.906
Beban Pelepasan Aset	438,352,916	16,195,600	422,157,316	2,606.617
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	341,000	7,280,326	(6,939,326)	(95.316)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	341,000	7,280,326	(6,939,326)	(95.316)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	15,146,676	73,491,226	(58,344,550)	(79.39)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(22,208,258,751)	(24,299,897,718)	2,091,638,967	(8.608)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(22,208,258,751)	(24,299,897,718)	2,091,638,967	(8.608)

Keterangan :

FINAL



TRENGGALEK, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

ABDUL IMAN, S.St.Pi. M.Pi.

NIP 198303152009011002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (427670) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 1:48 PM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	149,486,148,940	160,109,687,263	(10,623,538,323)	(6.64)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(22,208,258,751)	(24,299,897,718)	2,091,638,967	(8.61)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	15,308,344	(57,000,750)	72,309,094	(126.86)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	15,308,344	(57,000,750)	72,309,094	(126.86)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,783,608,325	13,733,360,145	(2,949,751,820)	(21.48)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(11,409,342,082)	(10,623,538,323)	(785,803,759)	7.4
EKUITAS AKHIR	138,076,806,858	149,486,148,940	(11,409,342,082)	(7.63)

Keterangan :

FINAL

TRENGGALEK, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

ABDUL IMAN, S. St. Pi. M. Pi.

NIP 198303152009011002